

Global

Pada perdagangan saham semalam, Dow Jones Industrial Average naik 0,17%, menghentikan penurunan enam hari lalu, yang diangkat oleh saham UnitedHealth. Sebaliknya, S&P 500 turun 0,21% dan Nasdaq Composite turun 0,12%. Imbal hasil Treasury AS bertenor 2 tahun sempat melonjak di atas 5% menyusul pernyataan Powell. Ketua Fed Jerome Powell mengatakan perekonomian AS belum melihat inflasi kembali sesuai target bank sentral. "Data terbaru jelas tidak memberi kami kepercayaan diri yang lebih besar, dan malah menunjukkan bahwa kemungkinan akan memakan waktu lebih lama dari yang diharapkan untuk mencapai kepercayaan tersebut," katanya dalam forum bank sentral. Sementara itu kabar dari Asia terkait optimisme bisnis di Jepang meredup di antara perusahaan-perusahaan besar karena lemahnya Yen turut membebani biaya rumah tangga, menurut survei Reuters Tankan untuk bulan April. Indeks sentimen untuk produsen berada di +9, turun dari +10 di bulan sebelumnya. Angka positif berarti jumlah yang optimis lebih banyak daripada yang pesimis, dan sebaliknya.

Domestik

Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan perekonomian dunia akan terus tumbuh sebesar 3,2% pada tahun 2024 dan 2025, dengan kecepatan yang sama seperti pada tahun 2023. Hal ini diungkapkan dalam rilis World Economic Outlook edisi April 2024. Meski sama dengan tahun 2023, IMF melihat ada perbaikan pada negara-negara maju, di mana pertumbuhan diperkirakan akan meningkat dari 1,6% pada tahun 2023 menjadi 1,7% pada tahun 2024 dan 1,8% pada tahun 2025. Khusus untuk Indonesia, IMF memperkirakan ekonomi akan tumbuh 5% pada 2024. Proyeksi ini tidak berubah dari rilis sebelumnya. Namun, IMF memprediksi perbaikan pada 2025. Lembaga internasional ini memperkirakan ekonomi RI akan tumbuh 5,1% pada 2025.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 16.250 – 16.300 dengan perkiraan rentang perdagangan di 16.200 – 16.320. Dari pasar obligasi, rilis data ekonomi AS yang melebihi ekspektasi dan adanya konflik antara Iran dan Israel membuat imbal hasil dari UST naik sekitar 30bps dan bertahan di area 4,6%. Secara keseluruhan obligasi global mengalami kenaikan kurva imbal hasil sebesar 24-30bps akibat respon yang diambil pelaku pasar terhadap kedua peristiwa tersebut. Untuk obligasi Rupiah, terlihat mengalami kenaikan *yield* sekitar 24-30bps di keseluruhan tenor, dimana pembukaan pasar kemarin terlihat diperdagangkan dengan *bid-offer* yang lebar dan volume yang rendah.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Chair Powell Speech			
JP	Balance of Trade MAR	¥366.5B	¥-377.8B	¥ -280.0B
GB	Inflation Rate MOM & YoY MAR		0.6% & 3.4%	0.5% & 3.1%
GB	Core Inflation Rate MoM & YoY MAR		0.6% & 4.5%	0.3% & 4.3%
EA	Inflation Rate MoM & YoY Final MAR		0.6% & 2.6%	0.8% & 2.4%
EA	European Council Meeting			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.05%	0.52%
U.S	0.40%	3.50%

BONDS	15-Apr	16-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.92	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.50	N/A
UST 10 YR	4.60	4.67	1.43

INDEXES	15-Apr	16-Apr	%
IHSG	Closed	7164.81	N/A
LQ45	Closed	935.34	N/A
S&P 500	5061.82	5051.41	(0.21)
DOW JONES	37735.11	37798.9	0.17
NASDAQ	15885.02	15865.2	(0.12)
FTSE 100	7965.53	7820.36	(1.82)
HANG SENG	16600.46	16248.9	(2.12)
SHANGHAI	3057.38	3007.07	(1.65)
NIKKEI 225	39232.80	38471.2	(1.94)

FOREX	16-Apr	17-Apr	%
USD/IDR	16150	16300	0.93
EUR/IDR	17148	17325	1.03
GBP/IDR	20083	20267	0.92
AUD/IDR	10365	10463	0.94
NZD/IDR	9511	9627	1.22
SGD/IDR	11825	11950	1.06
CNY/IDR	2231	2252	0.93
JPY/IDR	104.63	105.37	0.71
EUR/USD	1.0618	1.0629	0.10
GBP/USD	1.2435	1.2434	(0.01)
AUD/USD	0.6418	0.6419	0.02
NZD/USD	0.5889	0.5906	0.29